

Tak Ada Tempat Untuk Berpaling

Dengan merahasiakan ketidakpercayaanmu, sesungguhnya engkau ini bukanlah seorang munafik. Anda adalah bagian dari tentara bawah tanah eks Muslim. Kerahasiaan adalah strategi kita. Kita menjangkau orang-orang Muslim, memutuskan rantai yang membelenggu mereka, sementara kita masih berpura-pura sebagai orang Muslim. Saat jumlah kita mencapai angka kritis, dan itu akan terjadi dalam waktu yang tidak lama lagi, kita akan bangkit dan dengan tiba-tiba anda akan melihat banyak orang di sekeliling anda yang selama ini berpura-pura sebagai Muslim, padahal sebenarnya tidak.



Oleh Ali Sina

Surat ini dikirimkan pada sahabat saya Pamela Geller di atlasshrugs2000.com

Pamela yang baik,

Nama saya Phoenix, usia 32 tahun dari Malaysia. Saya memperoleh email anda dari Refuge, situs Islam. Sebelumnya saya mohon maaf jika email saya ini tidak relevan buat anda atau untuk apa yang saat ini anda perjuangkan. Surat ini saya kirimkan sebab saya tidak lagi tahu kemana dapat menemukan jawaban,

Saya lahir sebagai seorang Muslim di Malaysia dari orangtua Muslim (ibu saya sebenarnya seorang Kristen yang berpaling menjadi pemeluk Islam). Sejak kecil, saya telah dibesarkan, paling tidak berusaha untuk dibesarkan sebagai seorang Muslim. Namun demikian, jauh di dalam hati saya, saya tahu bahwa Islam bukanlah untuk saya, dan saya benar-benar kesulitan untuk dapat menerima ajaran Islam dan hidup dalam sebuah gaya hidup Muslim. Sejak masih sangat muda, saya ingin keluar dari kepompong Islam yang telah menjadi bagian hidup saya, tapi ini sungguh sebuah perjalanan yang sulit bagi saya yang hidup di sebuah negara dengan mayoritas Muslim. Meskipun saya tercatat sebagai seorang Muslim, tapi sesungguhnya saya tidak benar-benar benar-benar menghidupi sebuah kehidupan Muslim. Saya lebih pas disebut sebagai seorang agnostik. Masalah yang saya hadapi bahwa hidup dengan kulit Muslim, padahal sesungguhnya saya adalah seorang Agnostik, benar-benar mengganggu saya. Saya telah berusaha keras untuk tidak menjadi seorang munafik, tetapi sungguh berat melakukannya. Kenyataannya, sejak tahun lalu, saya mulai berobat ke seorang psikiater karena mengalami depresi.

Hingga pada akhir-akhir ini, saya benar-benar secara serius memikirkan untuk meninggalkan agama saya dan mengganti nama saya secara legal. Namun demikian, setelah melakukan sejumlah riset di Internet, saya rasa ini adalah sebuah proses yang berbelit-belit dan menyakitkan. Pada kenyataannya, ini adalah sebuah proses yang dapat membuatku menjadi bebas, namun juga dapat membuatku menjadi seorang terdakwa. Jika engkau belum mengetahuinya, untuk meninggalkan Islam (di Malaysia), maka seseorang harus menyerahkan sebuah surat permohonan ke pengadilan Syariah untuk diproses dan mereka akan memutuskan apakah saya boleh atau tidak meninggalkan iman saya. Saya tahu persis ada ribuan orang seperti saya yang telah menyerahkan surat permohonan seperti ini, dan tampaknya hanya sangat sedikit dari mereka yang diijinkan untuk meninggalkan Islam.

Yang menjadi kepedulian saya adalah, apakah mereka yang tidak diijinkan untuk meninggalkan Islam, telah mengalami hukuman, denda atau sanksi? Apakah sungguh-sungguh ada permohonan yang benar-benar berhasil? Saya telah berusaha mencari mereka yang sukses meninggalkan agama mereka secara legal, tapi sampai sekarang selalu menemui kegagalan. Bahkan, saya pun telah mencoba menemukan mereka lewat situs faithfreedom.org, dan beberapa situs lainnya, tetapi menurut saya pemerintah atau setidaknya ISP telah memblokir situs-situs ini.

Saya ingin mengungkapkan hal ini pada psikiater saya, tetapi sampai sekarang saya masih belum punya keyakinan untuk melakukannya. Saya baru membukakan padanya mengenai pemikiran seksualitas saya. Keluarga saya tahu persis tentang seksualitas saya dan mereka juga tahu persis mengapa saya tidak mempraktikkan Islam, tetapi saya masih belum memberitahukan pada mereka tentang alasan saya hendak meninggalkan agama saya secara legal. Maksud saya adalah, saya sebenarnya tidak menentang Islam atau agama yang lain, hanya saja sangat sulit bagi saya untuk mempercayai sesuatu yang tidak dapat saya percayai, terlebih lagi jika saya dipaksa untuk mempercayainya!

Apakah menurutmu saya perlu membukakan hal ini pada psikiater? Apakah menurutmu ini adalah saat yang tepat untuk saya melakukannya secara legal sementara saya masih

tinggal di Malaysia, atau haruskah saya menunggu beberapa tahun lagi? Saya benar-benar bingung. Sangat sulit memang hidup dalam kebohongan dan tentu saja saya tidak merasa senang menjadi seorang pembohong.

Saya harap engkau dapat menolong saya dengan beberapa saran dan nasehat. Saya menantikan jawaban segera.

Dengan penuh ketulusan,

Phoenix

Phoenix yang baik,

Pamela meneruskan email anda kepada saya, dan saya diberi kebebasan untuk meresponinya.

Hal pertama yang harus engkau ketahui adalah bahwa engkau tidak sendirian. Ada jutaan orang, bukan ribuan, tetapi jutaan mantan Muslim yang tinggal di negara-negara Islam dan menyimpan pemikiran mereka hanya pada diri mereka sendiri. Kita masih belum tiba pada saat untuk keluar dari kloset kita. Negara-negara Islam masih berbahaya, sangat berbahaya bagi para murtadin.

Namun hal ini sedang berubah secara cepat. Kini semakin banyak orang-orang Muslim yang meninggalkan Islam secara diam-diam. Kami sedang menghancurkan pondasi Islam. Anda melihat bangunan yang sedang berdiri. Bangunan itu masih terlihat kokoh dan tampaknya tidak mungkin dapat rusak. Namun jangan terkecoh dengan apa yang terlihat saat ini. Sebentar lagi bangunan itu akan runtuh. Saya mengenal orang-orang yang telah murtad dan tinggal di Saudi Arabia, yang merupakan bagian dari elit yang tengah berkuasa, dimana mereka secara sadar tengah menjauhkan negara ini dari Islam.

Dengan merahasiakan ketidakpercayaanmu, sesungguhnya engkau ini bukanlah seorang munafik. Anda adalah bagian dari tentara bawah tanah eks Muslim. Kerahasiaan adalah strategi kita. Kita menjangkau orang-orang Muslim, memutuskan rantai yang membelenggu mereka, sementara kita masih berpura-pura sebagai orang Muslim. Saat jumlah kita mencapai angka kritis, dan itu akan terjadi dalam waktu yang tidak lama lagi, kita akan bangkit dan dengan tiba-tiba anda akan melihat banyak orang di sekeliling anda yang selama ini berpura-pura sebagai Muslim, padahal sebenarnya tidak.

Tentu saja anda merasa kesepian. Saya menyarankan anda untuk bergabung secara online dengan komunitas murtadin. Anda dapat melakukan jauh lebih banyak untuk mendukung misi kita, jika anda tidak ketahuan. Jika anda mengungkapkan ketidakpercayaan anda, maka anda menempatkan hidupmu dalam bahaya. Tak ada yang dapat kami lakukan bagi

anda jika anda hidup di negara Islam dan tertangkap. Anda dapat mengalami penganiayaan, dan hak-hak asasi anda sebagai manusia akan diabaikan. Anda juga bisa dijauhi oleh teman-teman dan keluarga anda, bahkan bisa kehilangan pekerjaanmu. Tak ada keuntungan menempatkan diri anda dalam situasi seperti itu.

Jika anda tetap menjaga kerahasiaan ketidakpercayaan anda pada Islam, maka anda dapat membangunkan puluhan orang melalui Internert, bukan orang yang anda kenal, melainkan orang-orang dari negara-negara lain. Jika setiap mantan Muslim membangunkan beberapa orang Muslim lainnya, maka dalam waktu singkat kita akan menaklukkan Islam. Hal ini adalah sesuatu yang mustahil sebelumnya, tetapi dengan bantuan Intenet, ini tidak lagi menjadi hal yang mustahil.

Bantuan yang ditawarkan oleh Pamela terbatas, yaitu untuk mereka yang hidupnya berada dalam bahaya sementara mereka tinggal di sebuah negara Barat. Umumnya, ini terjadi pada para remaja yang takut bahwa orangtua mereka akan membunuh mereka. Salah satu kasus terjadi pada Rifqa Barry. Meskipun demikian, ini tetap tidak mudah. Ada legalitas-legalitas yang harus diatasi.

Jika anda tinggal di sebuah negara Islam, keselamatan anda ada di tangan anda sendiri, dan cara terbaik untuk tetap selamat adalah dengan menutup mulut.

Daripada merasa depresi, sebaliknya anda seharusnya bahagia karena anda sedang mengalahkan orang-orang Muslim dalam permainan mereka sendiri. Orang Muslim membanggakan diri mereka sebagai orang-orang yang lihay, atau dengan apa yang mereka sebut sebagai tagiyah. Menyangkali adalah bagian dari tipu daya mereka. Bahkan Tuhan mereka (ALLAH) sendiri juga dikenal sebagai ilah penipu daya, atau khairul makareen.

Jadi bayangkan bahwa anda adalah bagian dari sebuah tentara eks-Muslim, membodohi orang-orang yang paling lihay dalam menipu daya, yang hidup di muka bumi ini. Seharusnya hal ini membuat wajahmu tersenyum. Setiap saat anda membodohi seorang Muslim yang berpikir bahwa anda adalah seorang beriman. Tak perlu merasa buruk, tersenyumlah karena anda telah berhasil membodohnya. Hari kita akan tiba. Tetapi kita harus memainkan kartu-kartu kita dengan bijak. Menjaga agar tidak terluka adalah aspek paling penting dalam pertempuran kita melawan Islam.

Saya juga tidak menyarankan anda untuk memberitahukan ketidakpercayaan anda pada psikolog anda. Itu tidak penting. Sumpah Hipokratik tak berarti apapun bagi seorang dokter Muslim. Selama mereka percaya pada Islam, mereka dapat melakukan banyak hal jahat pada anda, dan menghancurkan hidup anda dengan penuh kesadaran.

Saya harap anda berbahagia

Ali Sina

Sumber: Alisina.org